Pemandian Umum Kontamale

Kawasan Wakatobi

Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara

Apa yang akan terbayangkan ketika pertama kali mendengar kata “Pemandian Umum”? Sebagian mungkin akan mengatakan kumuh atau kotor. Tapi pemikiran tersebut pasti akan berubah saat berkunjung ke tempat pemandian satu ini. Namanya Kontamale, yang berarti pemandian, telaga atau danau. Pemandian Kontamale ini termasuk salah satu destinasi wisata yang ada di Kepulauan Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Tepatnya di Pulau Wangi-wangi, pulau yang lebih sering disebut Pulau Wanci oleh warga sekitar. Di Pulau Wangi-wangi terdapat banyak pemandian yang dibuka untuk umum, tapi yang paling terkenal adalah pemandian umum Kontamale ini. Salah satu keistimewaan pemandian umum Kontamale ini adalah letaknya yang cukup strategis. Jarak pemandian Kontamale dari jalan raya hanya sekitar 100 meter saja, sehingga wisatawan tak perlu jauh-jauh melewati perjalanan yang melelahkan. Salah satu patokan lokasi untuk pemandian umum Kontamale adalah Lapangan Merdeka. Tidak seperti pemandian umum kebanyakan, Kontamale memiliki pemandangan yang menakjubkan. Terbentuk di antara ceruk Goa Karang Wanci dan Sombu, pemandian Kontamale berair jernih, berwarna biru khas seperti halnya keindahan bawah laut Wakatobi. Saat berenang atau mandi di pemandian umum Kontamale, harus memilah dan memilih lokasinya, karena ada beberapa tempat yang sangat dalam dan ada juga yang dangkal. Jadi sebaiknya sebelum menyeburkan diri ke dalam air, hendaknya mengendap dulu untuk mengukur seberapa dalam tempat yang akan dijadikan lokasi mandi atau berenang tersebut. Air yang bisa dinikmati di pemandian umum Kontamale ini adalah air dingin tawar yang sedikit payau. Masyarakat di sekitar pemandian Kontamale biasa memanfaatkan Kontamale layaknya sungai. Selain mandi, di Kontamale banyak juga yang melakukan kegiatan mencuci pakaian. Meski masyarakat menggunakan sabun dan bahan lain yang biasanya membuat air menjadi keruh dan kotor, namun di Kontamale hal itu tidak terjadi. Air di Kontamale selalu kembali jernih dan menyegarkan. Selain air yang jernih, pemandangan pepohonan yang rindang juga menambah segar mata. Yang paling penting bila memasuki pemandian umum kontamale ini adalah tidak dipungut biaya, alias gratis! Ya, alam memang diciptakan Tuhan untuk dinikmati manusia. Untuk warga dari luar provinsi yang ingin berkunjung ke Pulau Wangi-wangi, bisa menggunakan dua pilihan perjalanan. Pertama, menggunakan sarana transportasi laut dengan menggunakan Kapal Pelni, lalu berlabuh di Pelabuhan Buton, kemudian pindah ke kapal kayu untuk penyebrangan selanjutnya menuju Pulau Wangi-wangi. Alternatif kedua, menggunakan transportasi udara dengan tujuan Bandara Haluoleo-Kendari, kemudian berganti sarana menggunakan kapal penumpang dengan pelabuhan tujuan Ereke-Wanci (Wangi-wangi). Jadi perjalanan ke Pulau Wangi-wangi memang tidak memungkinkan untuk menggunakan jalur darat. Memang agak sulit, namun kesulitan itu setara dengan sugguhan indah pemandangan keajaiban alam yang ada di Pulau Wangi-wangi ini. [Rizal/IndonesiaKaya]

Koordinat: -5.318100999999999, 123.5347544